

Menguak *Abuse of Power* di Indonesia (Studi Kasus terhadap Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat)

Ali Anhar Syi'bul Huda¹, Aghnia², Abid Nurhuda³, Walid In'am Ahmad⁴, Silvia Marina⁵

SMP Negeri 3 Lembang, Indonesia ¹

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia ²

Universitas PTIQ Jakarta, Indonesia ³

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia ⁴

STAI Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta, Indonesia ⁵

Corresponding Author: alianhar99@upi.edu^{1*}, aghnia@upi.edu², abidnurhuda123@gmail.com³, walidinamahmad@gmail.com⁴, silviamarinabintumahyuddin@gmail.com⁵

Info Artikel

Received: 19 Juni 2026

Revised : 26 Juni 2026

Accepted: 17 Juli 2026

Published: 24 Juli 2026

Keywords: Fourth Pillars of the MPR RI, Abuse of Power, Quiz Competition.

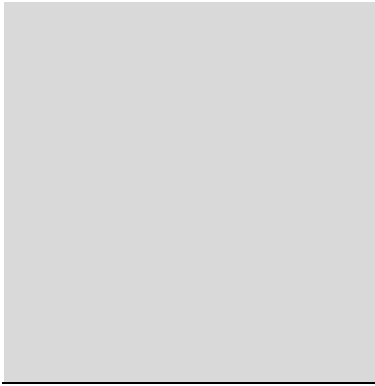
Kata Kunci: 4 Pilar MPR RI, Abuse of Power, Lomba Cerdas Cermat.

Abstract

This study aims to investigate the alleged abuse of power in the implementation of the Four Pillars of the People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (MPR RI) Quiz Competition in West Kalimantan by analyzing the assessment process, the exercise of authority, decision-making, controversy resolution, its impacts on participants and competition legitimacy, and governance improvement from an Islamic perspective. This study employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through content analysis and narrative-descriptive analysis of media reports, video broadcasts, and relevant information concerning the controversy surrounding the competition. The findings indicate potential partiality and possible misuse of authority, reflected in inconsistent assessment, extensive jury discretion, weak answer-verification mechanisms, dominant authority in decision-making, and inadequate objection and clarification procedures. These conditions potentially disadvantaged participants, weakened the legitimacy of the competition results, reduced public trust, and affected the image of the organizing institution. Governance improvement should therefore be pursued through transparent guidelines, objective assessment standards, audiovisual documentation, independent appeal mechanisms, separation of functions, and the application of Islamic principles, including justice, trustworthiness, tabayyun, and public benefit.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengungkap dugaan *abuse of power* dalam penyelenggaraan Lomba Cerdas Cermat (LCC) 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat dengan menganalisis proses penilaian, penggunaan kewenangan, pengambilan keputusan, penyelesaian kontroversi, dampaknya terhadap peserta dan legitimasi kompetisi, serta upaya perbaikan tata kelola dalam perspektif keislaman. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui analisis konten dan deskriptif naratif terhadap pemberitaan media, tayangan video, serta informasi relevan mengenai kontroversi penyelenggaraan lomba. Hasil penelitian menunjukkan adanya indikasi ketidakobjektifan dan potensi penyimpangan kewenangan yang ditandai oleh ketidakkonsistenan penilaian, besarnya diskresi juri, lemahnya mekanisme verifikasi, dominasi otoritas dalam



pengambilan keputusan, serta belum optimalnya mekanisme keberatan dan klarifikasi. Kondisi tersebut berpotensi merugikan peserta, melemahkan legitimasi hasil kompetisi, menurunkan kepercayaan publik, dan memengaruhi citra institusi penyelenggara. Perbaikan tata kelola perlu dilakukan melalui pedoman transparan, standar penilaian objektif, dokumentasi audiovisual, mekanisme banding independen, pemisahan fungsi, serta prinsip keadilan, amanah, tabayyun, dan kemaslahatan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner

PENDAHULUAN

Allah *Ta'ala* Yang Mahakuasa memberikan satu kecirikhasan manusia sebagai ciptaan-Nya yang memiliki pembeda di antara mahluk-mahluknya yang lain yakni diberikan kebebasan untuk memilih, sehingga dari mandat pemilihan atas kehendak dirinya tersebut berkonsekuensi terhadap pekerjaan yang dilakukannya sebagai dasar bagi pengadilan akhirat kelak. Berkaitan dengan kebebasan, secara hukum, konstitusi Negara Republik Indonesia pada Pasal 28E ayat (3) UUD 1945 menyebutkan: “*Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat*” (Arifin et al., 2025; Ongku, 2021). Berdasar pada pasal tersebut menyiratkan bahwa setiap individu memiliki kebebasan untuk bersuara tanpa dibatasi oleh apapun sehingga siapa saja yang membatasinya meminjam bahasa masa kini, maka ia telah melanggar HAM.

Aspek kebebasan manusia sebagai hak yang diberikan oleh Tuhan sejatinya meliputi berbagai macam hal termasuk dalam bidang pendidikan. Bangsa Indonesia yang lahir dari budaya dialogis antar lapisan masyarakat memberikan kepada penguatan nilai kebangsaan. Pada konteks pendidikan, pendidikan kebangsaan seyogyanya bertujuan agar para murid memiliki kemampuan nalar yang kritis dengan diimbangi oleh karakter yang kuat, berintegritas, berlaku adil, penuh tanggungjawab, serta kesadaran akan konstitusional (Manurung et al., 2026; Samsuri, 2026). Dalam lanskap Indonesia, penguatan nilai-nilai kebangsaan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain pembumian pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika (Riani et al., 2025; Susilawaty et al., 2026).

Keempat unsur tersebut menjadi ruh bagi materi sentral pada berbagai program pendidikan politik dan kebangsaan yang diinisiasi oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) melalui ragam agenda dimana satu di antaranya ialah Lomba Cerdas Cermat (LCC) 4 Pilar MPR RI. MPR RI memosisikan ajang perlombaan tersebut sebagai media edukasi serta penguatan karakter bagi generasi muda guna memahami nilai-nilai dasar berkehidupan berbangsa dan bernegara

(Toruan et al., 2019; Utami et al., 2026). LCC 4 Pilar MPR RI berperan dalam menjembatani dimensi pendidikan, kompetisi, dan pembentukan kesadaran kebangsaan (Haris et al., 2026; Saputra & Faisal, 2026). Dalam ajang lomba tersebut, murid bukan hanya diuji berkenaan penguasaan terhadap materi mengenai pancasila, konstitusi, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika saja, namun juga belajar untuk mengasah sportivitas, kejujuran, kedisiplinan, penghormatan terhadap aturan, dan penerimaan ketetapan penerimaan hasil oleh penyelenggara (Elyakim, 2024; Murniasih et al., 2019). Berdasar hal demikian, perlombaan dimaksudkan untuk menanamkan nilai keadilan, integritas, dan demokratis yang dilalui dengan mekanisme transparan, objektif, akuntabel, dan bebas dari penyalahgunaan kewenangan.

Apa yang diharapkan dari perlombaan LCC 4 Pilar MPR RI tersebut kerap kali tidak berjalan selaras dengan kondisi di lapangan. Pada tahun 2026 muncul persoalan terkait pelaksanaan LCC 4 Pilar MPR RI Tingkat Provinsi Kalimantan Barat dimana muncul masalah terkait penilaian jawaban peserta pada babak final (Hartono, 2026; Sabiq et al., 2025). Persoalan tersebut mengundang perdebatan publik yang menyoalkan kejelasan jawaban, artikulasi peserta, gangguan teknis seperti penggunaan perangkat audio serta keputusan pemberian pengurangan nilai oleh dewan juri (Danusbroto et al., 2014; Taang et al., 2026). Dari pihak penyelenggara melalui Sekjen MPRI RI memberikan tanggapan untuk melakukan evaluasi internal terhadap mekanisme penilaian, kejelasan artikulasi jawaban peserta, sistem verifikasi, serta tata kelola penyanggahan terhadap kegiatan perlombaan (Hastangka et al., 2017, 2019). Berdasar hal demikian mengindikasikan adanya persoalan fundamental antara lain kualitas penatakelolaan, objektivitas perumusan keputusan, dan transparansi kewenangan pada sebuah institusi publik.

Dari sudut pandang ilmu sosial dan politik, kondisi demikian dapat ditinjau lebih mendalam melalui konsep *abuse of power* (penyalahgunaan kekuasaan) sebagai pisau analisis. Penyalahgunaan kekuasaan (*abuse of power*) bukan hanya persoalan berkaitan dengan korupsi pada pengertian sempit, akan tetapi secara luas merujuk kepada penggunaan kewenangan yang tidak sesuai dengan tujuan, prosedur, prinsip keadilan, serta batas-batas etis seharusnya (Diprose & Azca, 2020; Petlach & Říčanová, 2025; Robet et al., 2023). Pada sebuah ajang lomba, potensi penyalahgunaan wewenang dapat timbul manakala ada pihak yang memiliki kuasa menggunakan posisi dan wewenang interpretatif terhadap mekanisme penilaian secara tidak berimbang sehingga mempengaruhi hak dan kesempatan bagi peserta (Asrinaldi & Yusoff, 2023; Hermawan, 2026; Mietzner, 2025). Penggunaan perspektif *abuse of power* dalam penelitian krusial untuk menghindari anggapan sekadar “*kesalahan juri*” atau “*kontroversi lomba*”, berkebalikannya perlu ditinjau lebih mendalam secara analitik relasi

kuasa antara murid sebagai peserta lomba dan lembaga negara dimana kedua pihak tidak berimbang dimana yang satu sebagai subjek yang dinilai dan satunya sebagai pihak penilai yang menetapkan berbagai mekanisme perlombaan.

Secara akademik, penelitian berkenaan dengan *abuse of power* pada konteks perlombaan pendidikan kebangsaan masih memiliki ruang kajian yang perlu digali. Hal demikian karena sejauh ini penyalahgunaan kekuasaan di Indonesia masih berputar pada persoalan yang mengarah kepada politik, birokrasi, korupsi, pemerintahan, atau hubungan kekuasaan pada lembaga formal (Al Hafis & Yogita, 2017; B. S. Riyadi, 2023; B. Sl. Riyadi, 2024). Sementara itu, kajian yang berkenaan mengenai *abuse of power* dengan praktik penyelenggaraan kompetisi pendidikan terlebih perlombaan oleh sebuah lembaga negara yang membawa misi pendidikan kebangsaan relatif belum banyak dikembangkan. Mata publik terfokus sepenuhnya kepada potongan video, rekaman pertandingan komentar publik dan pemberitaan media sehingga membentuk persepsi khalayak terhadap pengambilan sebuah keputusan. Dari informasi digital yang berkembang, diperlukannya verifikasi secara kritis agar penelitian yang akan dilaksanakan ini tidak terjebak pada asumsi semata, potongan informasi atau kesimpulan yang belum cukup didukung oleh bukti memadai.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penelitian diarahkan untuk mengkaji secara kritis dugaan penyalahgunaan kekuasaan pada penyelenggaraan kompetisi LCC yang dilaksanakan. Untuk membuktikan terdapat praktik penyalahgunaan kewenangan tersebut, penelitian dipandu oleh beberapa rumusan masalah antara lain: (1) Bagaimana bentuk dan proses pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat yang menjadi objek kontroversi?, (2) Bagaimana bentuk penggunaan kewenangan (*exercise of power*) oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan dan penilaian Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat?, (3) Apakah terdapat indikasi *abuse of power* dalam proses penilaian, pengambilan keputusan, dan penyelesaian kontroversi pada Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat?, (4) Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan atau memungkinkan munculnya dugaan *abuse of power* dalam penyelenggaraan Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat?, (5) Bagaimana dampak dugaan *abuse of power* terhadap peserta lomba, legitimasi hasil kompetisi, kepercayaan publik, dan citra penyelenggara sebagai institusi publik?, (6) Bagaimana respons kelembagaan MPR RI terhadap kontroversi dan dugaan penyalahgunaan kewenangan dalam pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat?, dan (7) Bagaimana upaya solutif dan mekanisme perbaikan tata kelola yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya *abuse of power* dalam penyelenggaraan kompetisi pendidikan kebangsaan di masa mendatang?. Penelitian diharapkan

mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian berkaitan dengan kekuasaan, pendidikan kewarganegaraan, tata kelola kelembagaan, dan kajian transparansi publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Bulan Juli 2026 dengan menggunakan pendekatan berbasis kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang tidak dimaksudkan guna mengukur suatu derajat tertentu dengan pengukuran statistika melainkan menggali makna, simbol, dan variabel-variabel kualitas (Cissey Usman et al., 2025; Ren, 2025). Penggunaan pendekatan secara kualitatif tersebut memungkinkan peneliti menelusuri lebih dalam guna menguak potensi-potensi penyalahgunaan kekuasaan (*abuse of power*) pada konteks penelitian yang dilakukan. Adapun secara spesifik, metode yang digunakan ialah studi kasus dimana penggunaan metode yang bertujuan untuk menggali sebuah fenomena yang berkembang di lapangan secara objektif (Bouncken et al., 2025; Brennen, 2025). Pada konteks penelitian ini, kasus yang dikaji ialah berkaitan dengan kontroversi penyelenggaraan Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar MPRI Tingkat Provinsi Kalimantan Barat pada Bulan Mei 2026 dimana dewan juri memberikan pengurangan nilai kepada salah satu peserta lomba yaitu Kelompok C dari Murid SMAN 1 Pontianak.

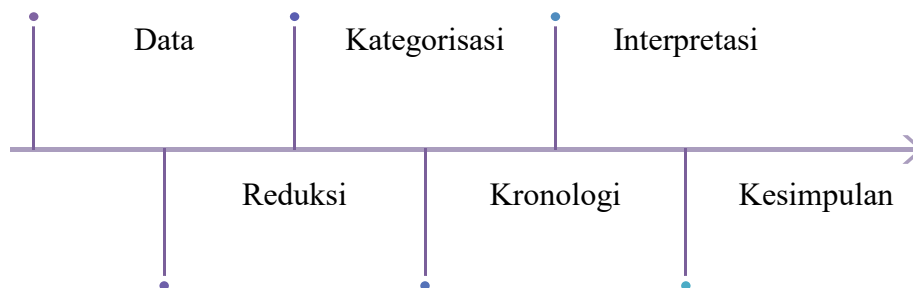
Dalam proses pengumpulan data terdapat beberapa instrumen yang dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan ini antara lain sumber data primer yaitu Artikel-artikel Berita yang membahas seputar kasus LCC 4 Pilar MPR RI Kalimantan Barat. Selain itu, sumber data sekunder juga turut serta dipergunakan antara lain artikel jurnal, prosiding, makalah, laporan, dan tugas akhir mahasiswa yang beririsan mengkaji perihal *abuse of power* dan mengenai LCC 4 Pilar MPR RI nya. Agar penelitian tidak bias dalam arti hanya mengulas berita dan video secara kasat mata semata, penelitian ini juga menggunakan satu instrumen lain yaitu indikator penyalahgunaan (*abuse of power*) dengan pedomannya sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Penyalahgunaan Kekuasaan (*Abuse of Power*) (Dettmering & Hodzic, 2024)

No.	Indikator
1	Penyimpangan kewenangan
2	Ketidakobjektifan
3	Pelanggaran prosedur
4	Ketidaktransparanan
5	Ketidakadilan prosedural

6	Konflik kepentingan
7	Lemahnya akuntabilitas

Disamping ketiga instrumen tadi, terdapat satu tambahan instrumen lainnya sebagaimana merujuk kepada pedoman penyusunan instrumen penelitian berdasarkan pandangan dari Prof. Sugiyono ialah peneliti itu sendiri (Rozikin et al., 2026; Zayrin et al., 2025). Setelah semua data dihimpun, pada tahap selanjutnya ialah dilakukan penganalisisan data dimana dalam penelitian ini digunakan dua teknik analisis yaitu analisis konten yakni teknik analisis data yang dipergunakan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menginterpretasikan, dan memahami makna yang terkandung dalam suatu teks, dokumen berita, video, pernyataan, atau berbagai bentuk komunikasi lainnya (Bojić et al., 2025; Dunivin, 2025; Mesias & Escribano, 2026). Pada penelitian ini analisis konten yang dipergunakan ialah untuk menganalisis video perlombaan LCC 4 Pilar MPR RI oleh CNN dan Berita-berita seputar yang membahas lomba tersebut. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan teknik analisis deskriptif naratif ialah untuk menjelaskan secara lebih rinci data konten dari video LCC 4 Pilar MPR RI sehingga antara teknik analisis konten dan deskriptif naratif saling melengkapi. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian Studi Kasus (Rokoszewska, 2026)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dan Proses Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat

Temuan pertama penelitian ialah mengidentifikasi bentuk dan pelaksanaan kegiatan lomba cerdas cermat 4 pilar MPR RI di Kalimantan Barat melalui hasil temuan yang bersumber dari laman Kompas.com dengan penjelasan oleh tim redaksi mereka yakni Rizky Syahril dan Abba Gabrilin (2026) dimana penjelasannya tersebut dapat dilihat pada gambar laman sebagai berikut:



Gambar 2. *Kronolgi Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar sebagai Temuan Atas Bentuk dan Proses Pelaksanaan Perlombaan dalam Laman Berita Kompas*

Berdasarkan penjelasan video yang termuat dalam artikel laman Kompas.com bahwa LCC 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat merupakan ajang kompetisi yang menguji wawasan kebangsaan dalam bentuk regu melalui tahapan seleksi dan babak final. Kegiatan lomba berbasiskan pemberian pertanyaan, pemberian kesempatan dalam menjawab soal, penilaian oleh dewan juri, serta mekanisme pengurangan dan pemberian poin. Polemik muncul pada episode perebutan jawaban dimana ketika Regu C yang berasal dari SMAN 1 Pontianak dinilai berbeda atau tidak terdengar jelas oleh dewan juri sehingga berakibat pada pengurangan poin, sedangkan Regu B dari SMAN 1 Sambas dinilai mengandung substansi serupa dan mendapatkan poin. Dari perbedaan pemberian poin tersebut memicu penyayangan sekaligus keberatan dari pihak Regu C sehingga berkembang menjadi sebuah polemik utamanya objektivitas, kejelasan standar penilaian, kewenangan juri, serta mekanisme penyelesaian sengkahan.

Polemik pelaksanaan LCC 4 Pilar MPR RI tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulkhaq, dkk (2023) dimana mereka mengkaji potensi timbulnya bias dalam penilaian kompetisi pada mahasiswa di Indonesia secara mengidentifikasi kecenderungan universitarian bias yaitu kemungkinan juri memberikan poin lebih kepada peserta yang berasal dari institusi yang serupa atau memiliki kedekatan identitas tertentu. Kedua, Lunz, dkk (1990) juga melaporkan hal yang sama dimana berdasar kajian mereka mengidentifikasi bahwa 'kekerasan' atau *severity* juri dapat memberikan dampak substansial proses perlombaan yang berimplikasi pada skor peserta. Ketidaksesuaian tingkat ketetapan antarjuri dapat memicu skor mentah pada peserta sehingga tidak sepenuhnya merepresentasikan performa sejati. Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan berita yang dimuat dalam artikel bahwa tindakan yang dilakukan oleh dewan juri diduga mengindikasikan adanya

indikator penyimpangan kewenangan dan ketidakobjektifan dalam proses penentuan dan pemberian skor poin kepada peserta.

Penggunaan Kewenangan (*Exercise of Power*) dalam Penyelenggaraan dan Penilaian Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat

Temuan kedua ialah mengidentifikasi penggunaan kewenangan dalam proses perlombaan dan penilaian LCC 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat dimana berdasarkan hasil penelusuran dijelaskan dalam artikel berita yang dimuat pada situs Antara News Sultra yang diwartakan oleh Fath Putra Mulya (2026) sebagai berikut:



Gambar 3. Setjen MPRI RI selaku Bagian Institusi Penyelenggara LCC 4 Pilar MPR RI Memberikan Penjelasan dalam Laman Berita Antara Sultra

Mengutip informasi dari berita yang termuat di Antara News Sultra bahwa Sekjen MPR RI memaparkan bahwa pihaknya melakukan perancangan, pengkoordinasian, pengawasan, dan pengevaluasian terhadap keberjalanan lomba, adapun di lapangan panitia bertugas dalam mengelola aspek teknis, dan dewan juri melakukan penilaian terhadap jawabanm penentuan kebenaran atau kesalahan, memberikan penambahan atau pengurangan poin, penafsiran jawaban, dan pengambilan keputusan terhadap keberatan dari peserta yang disampaikan.

Kewenangan para pemangku tersebut secara normatif mestilah dilaksanakan berpedoman pada aturan lombam standar penilaian, prinsip objektivitas, keberimbangan, transparansi, dan akuntabilitas. Pada konteks lomba LCC 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat kewenangan dewan juri bukan hanya bersifat teknis, namun juga memiliki implikasi berisiko secara langsung terhadap poin, posisim dan peluang peserta dalam kompetisi. Akan tetapi melihat fakta yang ada, polemik timbul

ketika penggunaan kewenangan tersebut dilayangkan karena adanya indikasi perbedaan dalam penilaian terhadap jawaban peserta, ketidakjelasan mekanisme verifikasi, serta adanya evaluasi terhadap prosedur penanganan keberatan.

Bisa diambil kesimpulan kasar dari ketidakjelasan wewenang utamanya yang diambil oleh dewan juri pada lomba LCC 4 Pilar MPR RI tersebut berselaras juga dengan beberapa temuan antara lain: Pertama, Jeon & Park (2017) yang menemukan terdapat skor statistik yang tidak wajar dalam kompetisi bipartik sehingga mempengaruhi hasil akhir dan struktur pemeringkatan secara signifikan. Kedua, Peter, dkk (2024) mengidentifikasi bahwa suatu penilaian dalam kompetisi dapat bias dikarenakan tidak ada kejelasan dan transparansi yang holistik sehingga dapat mengukur ketepatan kriteria berdasarkan instrumen penilaian yang dirancang. Ketiga, Flinger & Verducci (2018) menyatakan bila dalam sebuah perlombaan terdapat banyaknya juri dan dari kesemua juri tersebut terdapat kecenderungan pemberian skor yang berbeda terlampau jauh dengan tanpa didasari kejelasan maka dapat dipastikan ia bias. Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan berita yang dimuat dalam artikel bahwa tindakan yang dilakukan oleh dewan juri diduga mengindikasikan adanya indikator ketidaktransparanan dalam proses penentuan dan pemberian skor poin kepada peserta.

Indikasi Abuse of Power dalam Proses Penilaian, Pengambilan Keputusan, dan Penyelesaian Kontroversi pada Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat

Temuan ketiga ialah mengidentifikasi adanya indikator *abuse of power* dimulai dari proses penilaian, pengambilan keputusan, dan penyelesaian keberatan dari lomba LCC 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat dengan menelusuri sumber berita yang didapat melalui tayangan video kejadian bersumber dari CNN Indonesia (2026) sebagaimana yang dapat terlihat pada tautan video dan gambar yang kemudian akan diuraikan isi videonya sebagai berikut:



Gambar 4. Tayangan Video Momen Peserta Cerdas Cermat 4 Pilar MPR RI dalam Kanal Youtube CNN Indonesia

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=m1NJSX-NTCw>

Berdasarkan tayangan video yang tertampil dari CNN Indonesia pada tautannya terdapat dugaan indikasi *abuse of power* utamanya dominan yang terlihat dari proses pemberian nilai dan pengambilan keputusan dimana terjadinya perbedaan perlakuan terhadap jawaban peserta yang dipandang memiliki substansi serupa. Tindakan dewan juri tersebut memicu pertanyaan mengenai konsistensi dan objektivitas standar penilaian, utamanya penggunaan diskresi juri dalam menafsirkan kebenaran berlandaskan artikulasi. Kemudian dominasi kewenangan juri dalam memutuskan nilai serta mempertahankan keputusan berpotensi menimbulkan penyimpangan kewenangan manakala tidak didasarkan pada aturan, kriteria, dan standar yang jelas bagi seluruh peserta. Permasalahan yang timbul tersebut juga dapat dikatakan tidak transparan karena dalam pengurangan atau pemberian poin tidak didasarkan pada verifikasi jawaban yang ketat dan prosedur absah.

Pada tahap penyelesaian keberatan, terdapat juga dugaan potensi problematis dimana terlihat adanya ajuan peninjauan ulang dari peserta namun tidak ditanggapi secara proporsional dan sesuai dengan prinsip kompetisi. Lemahnya mekanisme dapat memicu ketidakadilan prosedural karena yang memiliki wewenang merumuskan keputusan awal secara dominan sehingga berimplikasi pada penanggapan dan penyelesaian ajuan keberatan. Kebiasaan yang terjadi dalam perlombaan LCC 4 Pilar MPR RI tersebut berselaras dengan penelitian Reimão, dkk (2025) dimana berdasarkan temuan mereka bahwa para juri ahli dapat dipengaruhi oleh bias posisi yakni kecondongan pemberian nilai yang dipengaruhi oleh urutan suatu objek atau peserta yang dinilai. Hal tersebut didasarkan pada temuan dimana juri berkecenderungan memberikan keuntungan kepada hidangan dalam kompetisi masak lebih awal menyelesaikan tantangan. Kemudian Robinson, dkk (2026) juga mengemukakan bahwa persepsi mengenai keadilan dan legitimasi keputusan dipengaruhi oleh bagaimana proses pengambilan keputusan dipahami secara mendalam dan reflektif dari pihak yang menilai maupun yang dinilai.

Faktor-faktor Penyebab Dugaan *Abuse of Power* dalam Penyelenggaraan Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat

Temuan keempat ialah upaya pengidentifikasian faktor-faktor penyebab *abuse of power* dalam lomba LCC 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat dimana upaya pencariannya ialah melalui artikel berita yang dimuat pada laman Media Indonesia yang ditulis oleh Gana Bauana (2026) sebagaimana berikut:



Gambar 5. Faktor-faktor Penyebab Abuse of Power dalam LCC 4 Pilar MPR RI melalui Artikel Berita pada Laman Media Indonesia

Dalam artikel berita yang termuat di laman Media Indonesia, dugaan *abuse of power* pada penyelenggaraan LCC 4 Pilar MPR RI di Kalbar teridentifikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, terutama pada ketidakjelasan dan ketidakkonsistenan dalam standar penilaian. Hal demikian sangat kentara pada penilaian jawaban peserta yang sama-sama memiliki substansi dan kualitas artikulasi namun dinyatakan dengan terburu-buru mengambil keputusan oleh dewan juri tanpa memegang pada prinsip keadilan, objektivitas, transparan, jelas, dan berimbang.

Selain itu, kedominasian juri dalam memutuskan pemberian nilai mengindikasikan lemahnya mekanisme penyanggahan serta keberatan yang menuntut klarifikasi menjadi faktor penyebab berpotensi penyalahgunaan kewenangan. Manakala peserta tidak memiliki pedoman yang jelas untuk menguji kembali keputusan melalui rekaman, buktim atau pemeriksaan yang independen memberikan kesempatan juri menjadi dominan untuk menentukan hasil kompetisi, Oleh karenanya 'kesewenangan' juri bukan hanya dilihat sebagai tindakan individual tetapi juga persoalan struktural dan prosedural berkaitan dengan standar penilaian, diskresi, verifikasi jawaban, pengambilan keputusan, dan mekanisme penyelesaian keberatan.

Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Chatterjee, dkk (2025) berdasarkan temuan penelitian mereka bahwa perbedaan karakter penilai dapat berdampak pada hasil penilaian yang menyimpang, selain itu ketidakkonsistenan penilaian terlihat pada indikasi perbandingan kemiripan substansi jawaban yang dinihilkan. Lebih tegas, Yu, dkk (2025) memandang kecenderungan, ketidakseimbangan proses penilaian, dan ketidak pastian sistem pemberian skor sangat menghancurkan keadilan hasil sebuah kompetisi.

Dampak Dugaan *Abuse of Power* terhadap Peserta Lomba, Legitimasi Hasil Kompetisi, Kepercayaan Publik, dan Citra Penyelenggara sebagai Institusi Publik

Temuan kelima penelitian ialah identifikasi dugaan *abuse of power* dalam kasus LCC 4 Pilar MPR RI di Kalbar yang berdampak pada peserta lomba antara lain besar kemungkinan menimbulkan kerugian psikologis, akademik dan kepercayaan akibat keputusan penilaian yang diindikasikan kuat dugaan tidak objektif serta konsisten. Dari sisi peserta dapat menimbulkan perasaan dirugikan, kehilangan kesempatan mendapatkan hak yaitu hasil yang jelas, menurunkan kepercayaan terhadap proses kompetisi serta mengalami tindakan diskriminasi.

Dari sisi legitimasi hasil kompetisi, dari polemik dan problem yang timbul akibat indikasi penyalahgunaan kewenangan dapat memicu keraguan dimana apakah pemenang ditentukan berdasarkan kemampuan dan prestasi yang objektif atau dipengaruhi oleh putusan penilaian yang tidak jelas dan konsisten. Dari keraguan tersebut akan berakibat pada hasil kompetisi mengalami kehilangan kredibilitas hingga pada taraf yang lebih jauh akan berdampak kepada ketidakabsahannya hasil dan proses kompetisi.

Dampak lainnya yang tidak kalah krusialnya ialah kepercayaan publik dan citra penyelenggara dalam hal ini institusi publik akan berkecenderungan pandangan negatif ditambah dengan masifnya pemberitaan dan informasi melalui media sosial yang dapat membentuk persepsi bahwa proses kompetisi tidak transparan, tidak akuntabel, dan tidak optimalnya kejaminan keadilan bagi peserta. Kekacauan demikian berimplikasi pada penurunan kepercayaan dari masyarakat terhadap penyelenggara dalam hal ini MPR RI sebagai institusi publik yang membawa misi nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, keadilan, dan keteladanan.

Menguatkan tesis peneliti tersebut, Alam & Rai (2025) melakukan eksperimen terhadap sejumlah warga Amerika Serikat dan berhasil menemukan bahwa ketika masyarakat mendapatkan informasi mengenai sikap dan tingkah laku anggota kongres yang terindikasikan memiliki konflik kepentingan atau terjerat skandal korupsi, maka persepsi terhadap perbuatan gratifikasi melambung dan legitimasi terhadap lembaga menurun. Oleh karenanya, Lock & Jacobos (2025) mengingatkan kepada segenap pemangku kebijakan berdasarkan hasil survei mereka terhadap 1.267 warga bahwa kepercayaan adalah prediktor krusial bagi legitimasi dimana reputasi dan legitimasi terhadap institusi publik terbentuk selaras dengan persepsi masyarakat terhadap lembaga dan juga organisasi.

Upaya Solutif dan Mekanisme Perbaikan Tata Kelola Penyelenggaraan Kompetisi Pendidikan Kebangsaan di Masa Mendatang

Temuan terakhir yaitu keenam dari penelitian ini ialah merumuskan upaya solutif untuk memperbaiki penatakelolaan penyelenggaraan kompetisi pendidikan kebangsaan di masa mendatang yang diesplorasi berdasarkan beberapa kajian literatur maupun hasil-hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Diperlukannya penyusunan pedoman dan standar operasional perlombaan yang jelas, rinci, dan transparan;
2. Penetapan kriteria penilaian objektif, terukur, dan adaptif;
3. Diperlukannya standarisasi serta pelatihan khusus bagi para dewan juri dan panitia penyelenggara;
4. Penggunaan rekaman audio-video sebagai perangkat instrumen pelengkap pemverifikasi jawaban dan keputusan penilaian;
5. Pembentukan ajuan keberatan, klarifikasi, dan bading yang independen; dan
6. Pemisahan fungsi yang jelas antara pihak yang menilai memverifikasi dan menyelesaikan ajuan keberatan (Gray et al., 2026; Huo et al., 2026).

Melengkapi ajuan solutif tersebut, peneliti juga memandang diperlukannya pendapat dari suara ajaran Islam sebagai masukan yang dipilih dimana, Islam juga turut serta menawarkan agar tidak terjadinya *abuse of power* dalam konteks perlombaan pendidikan kebangsaan antara lain sebagai berikut:

1. Diperlukannya upaya menegakkan prinsip keadilan, adil artinya dapat menyeimbangkan antara dua sisi dan tidak berat sebelah dalam artian bahwa setiap penyelenggara dan juri harus menjalankan amanat yang diberikan kepadanya secara setara, objektif, dan tidak berat sebelah kepada salah satu pihak;
2. Mewujudkan transparansi atau dalam pendapat peneliti adalah jujur dan sikap *tabayyun* dalam mengambil keputusan, sikap *tabayyun* tersebut akan menjadi panduan bagi dewan juri agar tidak terburu-buru dalam mengambil sebuah keputusan, menimbang dan memperhatikan beragam pandangan, mendengarkan suara, bila kesemuanya sudah dilakukan maka barulah diputuskan;

Berlaku seimbang (*tawazun*) dan menjauhi kezaliman, Islam sangat menekankan untuk menjauhi sejauh-jauhnya apapun bentuk tindak perbuatan kezaliman termasuk penindasan, kecurangan, dan tabiat-tabi'at buruk (*mazmumah*) yang dapat menjerumuskan diri individu seseorang kepada jurang kebinasaan termasuk dalam hal ini yaitu pelaksanaan kegiatan lomba bertepatan pendidikan kebangsaan perlu memajukan sikap berkebalikannya yaitu menampilkan akhlak *mahmudah* (terpuji) karena sejatinya Yang Maha Melihat senantiasa mengawasi para hamba (Auf et al., 2025; Potiua & Anuli, 2026).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar MPR RI di Kalimantan Barat mengindikasikan terdapatnya dugaan terkait kejelasan dan penggunaan wewenang oleh penyelenggara dalam hal ini ialah MPR RI selaku pelaksana sekaligus pemilik hajat gelaran kompetisi yang terepresentasikan melalui ketidakkonsistenan dalam menilai, dominasi diskresi juri, minimnya proses verifikasi, serta tidak optimalnya mekanisme penyampaian dan penyelesaian ajuan keberatan dari peserta lomba. Kondisi demikian memberikan potensi untuk mewujudkan ketidakadilan prosedural, merugikan peserta, serta mendegradasi kredibilitas juga legitimasi hasil kompetisi.

Indikasi *abuse of power* yang terjadi dalam penyelenggaraan kompetisi juga berpeluang kepada kepercayaan publik terhadap citra lembaga penyelenggara. Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa artikel berita juga tayangan video diperlukannya sebuah jalan pertobatan dalam mengatasi masalah dimana diperlukannya pembenahan tata kelola penyelenggaraan melalui perumusan pedoman yang transparan, perumusan standar penilaian objektif, peningkatan kompetensi juri, pemanfaatan dokumentasi berupa audiovisual, perumusan mekanisme banding yang independen, dan pemisahan fungsi kewenangan.

Selain itu, diberikan tawaran solutif berbasiskan dari nilai ajaran Islam dalam perbaikan penatakelolaan yakni diperlukannya sikap prinsip berkeadilan, amanah, *tabayyun*, *tawazun*, dan komitmen untuk menjauhi segala tindak kezaliman baik pra, proses/pelaksanaan, maupu pasca perlombaan. Dari penelitian yang telah dilakukan juga memberikan sebuah rekomendasi antara lain: untuk penelitian selanjutnya ke depan diharapkan agar komprehensif mempergunakan sumber data primer yang jelas dimana bila memungkinkan mendatangi pihak-pihak terkait secara langsung dan melakukan sesi tanya-jawab kepada yang bersangkutan agar data yang didapatkan komprehensif dalam artian lain diperlukannya penelitian lapangan untuk memverifikasi keabsahan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, D. M., & P, P. (2025). A Methodological Framework for Descriptive Phenomenological Research. *Western Journal of Nursing Research*, 47(2), 125–134. <https://doi.org/10.1177/01939459241308071>;CTYPE:STRING:JOURNAL
- Al Hafis, R. I., & Yogia, M. A. (2017). Abuse of Power: Tinjauan terhadap Penyalahgunaan Kekuasaan oleh Pejabat Publik di Indonesia. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 80–88. <https://journal.uir.ac.id/index.php/JIAP/article/view/3494>

- Alam, R., & Rai, T. S. (2025). Knowledge of politician stock trading reduces congressional legitimacy and compliance with the law. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 122(21). <https://doi.org/10.1073/PNAS.2501822122>
- Arifin, Z., Fernando, Z. J., & Handayani, E. P. (2025). Legal Implications of The Second Amendment to The Electronic Information and Transactions Law: Balancing Freedom of Expression and Public Participation in Digital Democracy. *LITIGASI*, 26(1), 192–227. <https://doi.org/10.23969/LITIGASI.V26I1.21555>
- Asrinaldi, & Yusoff, M. A. (2023). Power consolidation and its impact on the decline of democracy in Indonesia under President Jokowi. *Cogent Social Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2232579>
- Auf, M. A., Widodo, S. A., Pradipa, R., Huda, S., & Nazikhah, R. K. (2025). Value-Based Monitoring and Evaluation in Islamic Education Governance: Monitoring dan Evaluasi Berbasis Nilai dalam Tata Kelola Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4), 5–14. <https://doi.org/10.21070/IJINS.V26I4.1472>
- Bojić, L., Zagovora, O., Zelenkauskaitė, A., Vuković, V., Čabarkapa, M., Veseljević Jerković, S., & Jovančević, A. (2025). Comparing large Language models and human annotators in latent content analysis of sentiment, political leaning, emotional intensity and sarcasm. *Scientific Reports* 2025 15:1, 15(1), 11477-. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-96508-3>
- Bouncken, R. B., Czakon, W., & Schmitt, F. (2025). Purposeful sampling and saturation in qualitative research methodologies: recommendations and review. *Review of Managerial Science* 20:2, 20(2), 579–615. <https://doi.org/10.1007/S11846-025-00881-2>
- Brennen, B. S. (2025). Qualitative Research Methods for Media Studies, Fourth Edition. In *Qualitative Research Methods for Media Studies, Fourth Edition* (4th ed.). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781003457411/QUALITATIVE-RESEARCH-METHODS-MEDIA-STUDIES-BONNIE-BRENNEN/RIGHTS-AND-PERMISSIONS>
- Buana, G. (2026, May 12). *Kronologi Kontroversi LCC Empat Pilar MPR RI Kalbar yang Viral di Media Sosial*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/889414/kronologi-kontroversi-lcc-empat-pilar-mpr-ri-kalbar-yang-viral-di-media-sosial>
- Chatterjee, S., Tsinzerling, A., Gupta, T., Zhao, Y., Graziano, R., & Starner, T. (2025). Exploring Grading Fairness: Statistical Identification of Grader Deviation and Linguistic Approaches to Essay Grading. *L@S 2025 - Proceedings of the 12th ACM Conference on Learning @ Scale*, 361–365. <https://doi.org/10.1145/3698205.3733956;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Chen, L., & Jiang, Y. (2025). Social media as a counter-public sphere? Chinese feminist activism empowered by hashtags. *Feminist Media Studies*. <https://doi.org/10.1080/14680777.2025.2565429>
- Cissey Usman, A., Al-Hendawi, M., Bulut, S., Cissey USMAN, A., & Al-hendawi, M. (2025). Approaches to qualitative research: A narrative literature review. *Advances in Medicine, Psychology, and Public Health*, 2(2), 81–95. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.12804998>

- CNN Indonesia. (2026, May 12). *FULL Momen Peserta Cerdas Cermat Empat Pilar MPR RI Protes ke Juri* [Video recording]. CNN Indonesia. <https://www.youtube.com/watch?v=m1NJSX-NTCw>
- Danusbroto, S., Silalahi, H. T., Kaelan, Wuryadi, Sutrisno, S., M, T., Harianto, S., Darmaningtyas, Basuki, A., & Asrom, A. H. (2014). *Prosiding Focus Group Discussion Pakar I: Kajian Ilmiah Masalah Perbedaan Pendapat 4 Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Pusat Studi Pancasila UGM. https://books.google.co.id/books?id=iR_XAgAAQBAJ&dq=Polemik+Lomba+Cerdas+Cermat+4+Pilar+MPR+RI&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Dettmering, J., & Hodzic, T. (2024). Avoiding Abuse of Power: A Case for Compassionate, Participant-Centered Research. *Behavior Analysis in Practice* 2024 19:1, 19(1), 172–188. <https://doi.org/10.1007/S40617-024-00925-1>
- Diprose, R., & Azca, M. N. (2020). Conflict management in Indonesia's post-authoritarian democracy: resource contestation, power dynamics and brokerage. *Conflict, Security & Development*, 20(1), 191–221. <https://doi.org/10.1080/14678802.2019.1705074>
- Dunivin, Z. O. (2025). Scaling hermeneutics: a guide to qualitative coding with LLMs for reflexive content analysis. *EPJ Data Science* 2025 14:1, 14(1), 28-. <https://doi.org/10.1140/EPJDS/S13688-025-00548-8>
- Elyakim, V. A. (2024). Meningkatkan Motivasi dan Kecerdasan SMA Melalui Lomba Cerdas Cermat di Kota Pematangsiantar. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(3), 189–196. <https://doi.org/10.55123/ABDIKAN.V3I3.4042>
- Fligner, M. A., & Verducci, J. S. (2018). A Nonparametric Test for Judges' Bias in an Athletic Competition. *Journal of the Royal Statistical Society Series C: Applied Statistics*, 37(1), 101–110. <https://doi.org/10.2307/2347498>
- Gray, A., Lindsay, S., Pearson, J., Crick, T., & Rahat, A. (2026). Rendering transparency to ranking in educational assessment via Bayesian comparative judgement. *Review of Education*, 14(2), e70149. <https://doi.org/10.48550/ARXIV.2503.15549>
- Hansson, K., Sveningsson, M., & Ganetz, H. (2026). Processes of recognition: from connective to collective action in the Swedish #MeToo movement. *Feminist Media Studies*. <https://doi.org/10.1080/14680777.2024.2443000>
- Haris, M., Baen, F., Mansur, & Khoirunnisak, A. (2026). Sosialisasi Empat Pilar MPR RI: Sinergitas Empat Pilar MPR RI terhadap Nilai-nilai Islam Mahasiswa. *RESPINARIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 31–37. <https://doi.org/10.66785/RESPINARIA.V3I1.200>
- Hartono, B. (2026). Representasi Ketidakadilan dalam Tuturan Juri pada Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR RI: Kajian Analisis Wacana Kritis. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 218–231. <https://doi.org/10.36989/DIDAKTIK.V12I02.14787>
- Hastangka, H., Armawi, A., & Kaelan, K. (2017). Empat Pilar MPR RI: Politik Bahasa dan Delegitimasi Makna Pancasila (Suatu Telaah Filsafat Bahasa). *Civis : Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*

Dan Pendidikan, 6(2), 1–29. <https://doi.org/10.26877/CIVIS.V6I2.1901>

- Hastangka, H., Armawi, A., & Kaelan, K. (2019). Dampak sosialisasi empat pilar MPR RI terhadap Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 16(2), 98–110. <https://doi.org/10.21831/jc.v16i2.21908>
- Hellman, M. (2024). *Narrative Analysis and Framing Analysis of Disinformation*. 101–121. https://doi.org/10.1007/978-3-031-58747-4_4
- Hermawan, A. (2026). Intra-Oligarchic Struggles and the Rise of Digital Attacks on Civil Society in Indonesia. *Journal of Contemporary Asia*, 56(3), 407–429. <https://doi.org/10.1080/00472336.2025.2505918>
- Huo, K., Yang, Y., & Zhao, Q. (2026). Enhancing Transparency and Fairness in Chinese Student Design Competitions: A Five-Dimensional Evaluation Framework for Sustainable Design Education. *Preprints MDPI*, 1–17. <https://doi.org/10.20944/PREPRINTS202605.0058.V1>
- Jeon, G., & Park, J. (2017). Impact of biased scores on ranking in bipartite competition networks and inference of modular structure via generalized modularity. *EPL*, 117(4), 48005. <https://doi.org/10.1209/0295-5075/117/48005>
- Lock, I., & Jacobs, S. (2025). Drivers of Reputation and Legitimacy of a Highly Visible Public Sector Organization: Surveying Citizens' Perceptions. *Corporate Reputation Review* 2025, 1–15. <https://doi.org/10.1057/S41299-025-00230-9>
- Manurung, S., Anwar, S., Saimroh, S., Ryandi, R., Bahri, A. N., & Zueni, A. (2026). Political News Literacy in Indonesian Classrooms. *Journal of Political Science Education*, 22(1), 105–118. <https://doi.org/10.1080/15512169.2025.2523387>
- Mattila, H., & Nummi, P. (2022). The Challenge of the Digital Public Sphere: Finnish Experiences of the Role of Social Media in Participatory Planning. *Planning Theory & Practice*, 23(3), 406–422. <https://doi.org/10.1080/14649357.2022.2074527>
- Mesias, F. J., & Escribano, M. (2026). Projective Techniques. *Methods in Consumer Research, Volume 1*, 125–143. <https://doi.org/10.1016/B978-0-443-22279-5.00009-7>
- Mietzner, M. (2025). The limits of autocratisation in Indonesia: power dispersal and elite competition in a compromised democracy. *Third World Quarterly*, 46(2), 153–169. <https://doi.org/10.1080/01436597.2024.2317970>
- Mulya, F. P. (2026, May 12). *Setjen MPR Evaluasi Menyeluruh Cerdas Cermat di Kalbar terkait Polemik Penilaian Lomba*. ANTARA NEWS SULTRA. <https://sultra.antaranews.com/berita/533857/setjen-mpr-evaluasi-menyeluruh-cerdas-cermat-di-kalbar-terkait-polemik-penilaian-lomba>
- Murniasih, E., Muchtarom, M., & Triyanto, T. (2019). Penguatan Kesadaran Berkonstitusi melalui Kegiatan Ekstrakurikuler “LCC 4 Pilar” (Studi pada SMA Negeri 1 Simo, Kabupaten Boyolali). *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, 14(2), 30–42. <https://doi.org/10.20961/PKNP.V14I2.42441>

- Ongku, M. (2021). HAM dan Kebebasan Berpendapat dalam UUD 1945. *AL WASATH Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.47776/ALWASATH.V2I1.135>
- Peter, S., Karst, K., & Bonefeld, M. (2024). Objective assessment criteria reduce the influence of judgmental bias on grading. *Frontiers in Education*, 9, 1386016. <https://doi.org/10.3389/FEDUC.2024.1386016/TEXT>
- Petlach, M., & Říčanová, V. (2025). From people's champion to power consolidator: examining Jokowi's role in Indonesia's democratic backsliding. *Policy Studies*, 1–24. <https://doi.org/10.1080/01442872.2025.2562359>
- Potiu, S., & Anuli, W. Y. (2026). The effect of ethical digital governance based educational management on the managerial readiness of madrasah ibtidaiyah teachers. *Jurnal Prima Edukasia*, 14(2). <https://doi.org/10.21831/JPE.V14I2.95547>
- Reimão, M. E., Sabbadini, R., & Rego, E. (2025). Serial Position Bias Among Experts: Evidence From a Cooking Competition Show. *Kyklos*, 78(2), 701–717. <https://doi.org/10.1111/KYKL.12436;WGROU:STRING:PUBLICATION>
- Ren, C. (2025). Qualitative Research. *Encyclopedia of Tourism*, 841–844. https://doi.org/10.1007/978-3-030-74923-1_426/SAVE-RESEARCH
- Riani, R., Setiyanto, E., Rahim, H. F., Musayyedah, M., Indra, J., Ratnawati, R., Sumadi, S., Rahayu, R., & Purnami, W. H. (2025). Exploring the relationship between the eighteen character values in Indonesian National identity and East Borneo folklore. *Cogent Arts & Humanities*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2025.2559517>
- Riyadi, B. S. (2023). *Culture of Abuse of Power in Indonesia from the Perspectiv of Criminology* (Tim RGP, Ed.; 1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=8zvdEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=A+Study+on+the+Abuse+of+Power+in+Indonesia&ots=AQUL-tMZm-&sig=97Y6Uoqwtsrs0CIDASK_C3F6TAo&redir_esc=y#v=onepage&q=A%20Study%20on%20the%20Abuse%20of%20Power%20in%20Indonesia&f=false
- Riyadi, B. Sl. (2024). The Sociology Law: Corruption and Abuse of Power in Indonesia. *International Journal of Religion*, 5(7), 599–613. <https://doi.org/10.61707/64FP5Z33>
- Robet, R., Fitri, M. R., & Kabelen, M. C. S. (2023). The state and Human Rights under Joko Widodo's Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 9(2). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2286041>
- Robinson, R., & Evans, D. (2026). Does Procedural Fairness Impact Public Perception of Judicial Opinions? Evidence from a Survey Experiment. *Law & Social Inquiry*, 51(2), 380–407. <https://doi.org/10.1017/LSI.2025.10114>
- Rokoszewska, K. (2026). *Case Study: Discussion*. 439–454. https://doi.org/10.1007/978-3-032-10318-5_10
- Rozikin, K., Nashrullah, & Anam, S. (2026). Teknik Pengumpulan Data Penelitian dan Penyusunan Instrumen Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1612–1629.

<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/4002>

- Sabiq, M., Syarif, I., Hayyi, Z. I., & Dzaljad, R. G. (2025). Analisis Wacana Kekuasaan dalam Pemberitaan Lomba Cerdas Cermat MPR Perspektif Michel Foucault. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(5), 502–510. <https://doi.org/10.55681/PRIMER.V3I5.455>
- Samsuri, S. (2026). The competency-based good citizens in Indonesia's civic education policy. *Journal of Moral Education*, 55(1), 124–144. <https://doi.org/10.1080/03057240.2026.2617628>
- Saputra, D., & Faisal, E. El. (2026). Improving Critical Thinking Skills Through the Four Pillars of Nationality Extracurricular at SMA Negeri 1 Tanah Abang (PALI). *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 11(SpecialIssue(1)), 108–112. [https://doi.org/10.24269/JPK.V11ISPECIALISSUE\(1\).13135](https://doi.org/10.24269/JPK.V11ISPECIALISSUE(1).13135)
- Susilawaty, Y., Armawi, A., Fitriarsi, P. D., & Kaelan, K. (2026). Realizing nationalism through art: the role of the Galeri Nasional Indonesia in facing global challenges. *Cogent Arts & Humanities*, 13(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2026.2669418>
- Syahrial, R., & Gabrilin, A. (2026, May 12). *Kronologi Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar, Apa yang Sebenarnya Terjadi?* Kompas.Com. <https://video.kompas.com/watch/1929536/kronologi-lomba-cerdas-cermat--pilar-apa-yang-sebenarnya-terjadi>
- Taang, N. A., Musi, S., Oktasya, V., & Atikah, D. R. N. (2026). Strategi Komunikasi dalam Penanganan Polemik LCC 4 Pilar Kalimantan Barat: Perspektif Two-Way Symmetrical Communication. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 5(1), 861–875. <https://doi.org/10.56113/TAKUANA.V5I1.515>
- Toruan, R. RM. L., Hamzah, R. E., & Sari, A. P. (2019). Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan Humas MPR RI melalui Kegiatan Sosial Budaya. *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 7(2), 1–11. <https://doi.org/10.33592/DK.V7I2.355>
- Ulkhag, M. M., Pramono, S. N. W., & Adyatama, A. (2023). Assessing the tendency of judging bias in student competition: a data mining approach. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 15(4), 1198–1211. <https://doi.org/10.1108/JARHE-02-2022-0053>
- Utami, E. A., Neken, A. J. S., & Nursyafiq. (2026). Penguatan Wawasan Kebangsaan melalui Pendampingan Intensif Berbasis Media Digital pada Peserta Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR RI di SMAIT Qurrota Ayun Abepura Papua. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Doktor Husni Ingratubun Papua*, 1(1), 16–26. <https://honai.uningratpapua.ac.id/honai/article/view/6>
- Wright, B. D., & Linacre, J. M. (1990). Measuring the Impact of Judge Severity on Examination Scores. *Applied Measurement in Education*, 3(4), 331–345. https://doi.org/10.1207/S15324818AME0304_3
- Yu, Z., Deng, H., & Tang, S. (2025). A Judging Scheme for Large-Scale Innovative Class Competitions Based on Z-Score Pro Computational Model and BP Neural Network Model. *Entropy*, 27(6), 591. <https://doi.org/10.3390/E27060591>

- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789. <https://doi.org/10.61104/JQ.V3I2.1070>
- Abraham, D. M., & P, P. (2025). A Methodological Framework for Descriptive Phenomenological Research. *Western Journal of Nursing Research*, 47(2), 125–134. <https://doi.org/10.1177/01939459241308071;CTYPE:STRING:JOURNAL>
- Al Hafis, R. I., & Yogia, M. A. (2017). Abuse of Power: Tinjauan terhadap Penyalahgunaan Kekuasaan oleh Pejabat Publik di Indonesia. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 80–88. <https://journal.uir.ac.id/index.php/JIAP/article/view/3494>
- Alam, R., & Rai, T. S. (2025). Knowledge of politician stock trading reduces congressional legitimacy and compliance with the law. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 122(21). <https://doi.org/10.1073/PNAS.2501822122>
- Arifin, Z., Fernando, Z. J., & Handayani, E. P. (2025). Legal Implications of The Second Amendment to The Electronic Information and Transactions Law: Balancing Freedom of Expression and Public Participation in Digital Democracy. *LITIGASI*, 26(1), 192–227. <https://doi.org/10.23969/LITIGASI.V26I1.21555>
- Asrinaldi, & Yusoff, M. A. (2023). Power consolidation and its impact on the decline of democracy in Indonesia under President Jokowi. *Cogent Social Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2232579>
- Auf, M. A., Widodo, S. A., Pradipa, R., Huda, S., & Nazikhah, R. K. (2025). Value-Based Monitoring and Evaluation in Islamic Education Governance: Monitoring dan Evaluasi Berbasis Nilai dalam Tata Kelola Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4), 5–14. <https://doi.org/10.21070/IJINS.V26I4.1472>
- Bojić, L., Zagovora, O., Zelenkauskaitė, A., Vuković, V., Čabarkapa, M., Veseljević Jerković, S., & Jovančević, A. (2025). Comparing large Language models and human annotators in latent content analysis of sentiment, political leaning, emotional intensity and sarcasm. *Scientific Reports 2025 15:1*, 15(1), 11477-. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-96508-3>
- Bouncken, R. B., Czakon, W., & Schmitt, F. (2025). Purposeful sampling and saturation in qualitative research methodologies: recommendations and review. *Review of Managerial Science 2025 20:2*, 20(2), 579–615. <https://doi.org/10.1007/S11846-025-00881-2>
- Brennen, B. S. (2025). Qualitative Research Methods for Media Studies, Fourth Edition. In *Qualitative Research Methods for Media Studies, Fourth Edition* (4th ed.). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781003457411/QUALITATIVE-RESEARCH-METHODS-MEDIA-STUDIES-BONNIE-BRENNEN/RIGHTS-AND-PERMISSIONS>
- Buana, G. (2026, May 12). *Kronologi Kontroversi LCC Empat Pilar MPR RI Kalbar yang Viral di Media Sosial*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/politik-dan->

hukum/889414/kronologi-kontroversi-lcc-empat-pilar-mpr-ri-kalbar-yang-viral-di-media-sosial

- Chatterjee, S., Tsinzerling, A., Gupta, T., Zhao, Y., Graziano, R., & Starner, T. (2025). Exploring Grading Fairness: Statistical Identification of Grader Deviation and Linguistic Approaches to Essay Grading. *L@S 2025 - Proceedings of the 12th ACM Conference on Learning @ Scale*, 361–365. <https://doi.org/10.1145/3698205.3733956;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Chen, L., & Jiang, Y. (2025). Social media as a counter-public sphere? Chinese feminist activism empowered by hashtags. *Feminist Media Studies*. <https://doi.org/10.1080/14680777.2025.2565429>
- Cissey Usman, A., Al-Hendawi, M., Bulut, S., Cissey USMAN, A., & Al-hendawi, M. (2025). Approaches to qualitative research: A narrative literature review. *Advances in Medicine, Psychology, and Public Health*, 2(2), 81–95. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.12804998>
- CNN Indonesia. (2026, May 12). *FULL Momen Peserta Cerdas Cermat Empat Pilar MPR RI Protes ke Juri* [Video recording]. CNN Indonesia. <https://www.youtube.com/watch?v=m1NJSX-NTCw>
- Danusbroto, S., Silalahi, H. T., Kaelan, Wuryadi, Sutrisno, S., M, T., Harianto, S., Darmaningtyas, Basuki, A., & Asrom, A. H. (2014). *Prosiding Focus Group Discussion Pakar I: Kajian Ilmiah Masalah Perbedaan Pendapat 4 Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Pusat Studi Pancasila UGM. https://books.google.co.id/books?id=iR_XAgAAQBAJ&dq=Polemik+Lomba+Cerdas+Cermat+4+Pilar+MPR+RI&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Dettmering, J., & Hodzic, T. (2024). Avoiding Abuse of Power: A Case for Compassionate, Participant-Centered Research. *Behavior Analysis in Practice* 2024 19:1, 19(1), 172–188. <https://doi.org/10.1007/S40617-024-00925-1>
- Diprose, R., & Azca, M. N. (2020). Conflict management in Indonesia's post-authoritarian democracy: resource contestation, power dynamics and brokerage. *Conflict, Security & Development*, 20(1), 191–221. <https://doi.org/10.1080/14678802.2019.1705074>
- Dunivin, Z. O. (2025). Scaling hermeneutics: a guide to qualitative coding with LLMs for reflexive content analysis. *EPJ Data Science* 2025 14:1, 14(1), 28-. <https://doi.org/10.1140/EPJDS/S13688-025-00548-8>
- Elyakim, V. A. (2024). Meningkatkan Motivasi dan Kecerdasan SMA Melalui Lomba Cerdas Cermat di Kota Pematangsiantar. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(3), 189–196. <https://doi.org/10.55123/ABDIKAN.V3I3.4042>
- Fligner, M. A., & Verducci, J. S. (2018). A Nonparametric Test for Judges' Bias in an Athletic Competition. *Journal of the Royal Statistical Society Series C: Applied Statistics*, 37(1), 101–110. <https://doi.org/10.2307/2347498>
- Gray, A., Lindsay, S., Pearson, J., Crick, T., & Rahat, A. (2026). Rendering transparency to ranking in educational assessment via Bayesian comparative judgement. *Review of Education*, 14(2),

e70149. <https://doi.org/10.48550/ARXIV.2503.15549>

- Hansson, K., Sveningsson, M., & Ganetz, H. (2026). Processes of recognition: from connective to collective action in the Swedish #MeToo movement. *Feminist Media Studies*. <https://doi.org/10.1080/14680777.2024.2443000>
- Haris, M., Baen, F., Mansur, & Khoirunnisak, A. (2026). Sosialisasi Empat Pilar MPR RI: Sinergitas Empat Pilar MPR RI terhadap Nilai-nilai Islam Mahasiswa. *RESPINARIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 31–37. <https://doi.org/10.66785/RESPINARIA.V3I1.200>
- Hartono, B. (2026). Representasi Ketidakadilan dalam Tuturan Juri pada Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR RI: Kajian Analisis Wacana Kritis. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 218–231. <https://doi.org/10.36989/DIDAKTIK.V12I02.14787>
- Hastangka, H., Armawi, A., & Kaelan, K. (2017). Empat Pilar MPR RI: Politik Bahasa dan Delegitimasi Makna Pancasila (Suatu Telaah Filsafat Bahasa). *Civis : Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(2), 1–29. <https://doi.org/10.26877/CIVIS.V6I2.1901>
- Hastangka, H., Armawi, A., & Kaelan, K. (2019). Dampak sosialisasi empat pilar MPR RI terhadap Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 16(2), 98–110. <https://doi.org/10.21831/jc.v16i2.21908>
- Hellman, M. (2024). *Narrative Analysis and Framing Analysis of Disinformation*. 101–121. https://doi.org/10.1007/978-3-031-58747-4_4
- Hermawan, A. (2026). Intra-Oligarchic Struggles and the Rise of Digital Attacks on Civil Society in Indonesia. *Journal of Contemporary Asia*, 56(3), 407–429. <https://doi.org/10.1080/00472336.2025.2505918>
- Huo, K., Yang, Y., & Zhao, Q. (2026). Enhancing Transparency and Fairness in Chinese Student Design Competitions: A Five-Dimensional Evaluation Framework for Sustainable Design Education. *Preprints MDPI*, 1–17. <https://doi.org/10.20944/PREPRINTS202605.0058.V1>
- Jeon, G., & Park, J. (2017). Impact of biased scores on ranking in bipartite competition networks and inference of modular structure via generalized modularity. *EPL*, 117(4), 48005. <https://doi.org/10.1209/0295-5075/117/48005>
- Lock, I., & Jacobs, S. (2025). Drivers of Reputation and Legitimacy of a Highly Visible Public Sector Organization: Surveying Citizens' Perceptions. *Corporate Reputation Review* 2025, 1–15. <https://doi.org/10.1057/S41299-025-00230-9>
- Manurung, S., Anwar, S., Saimroh, S., Ryandi, R., Bahri, A. N., & Zueni, A. (2026). Political News Literacy in Indonesian Classrooms. *Journal of Political Science Education*, 22(1), 105–118. <https://doi.org/10.1080/15512169.2025.2523387>
- Mattila, H., & Nummi, P. (2022). The Challenge of the Digital Public Sphere: Finnish Experiences of the Role of Social Media in Participatory Planning. *Planning Theory & Practice*, 23(3), 406–422. <https://doi.org/10.1080/14649357.2022.2074527>

- Mesias, F. J., & Escribano, M. (2026). Projective Techniques. *Methods in Consumer Research, Volume 1*, 125–143. <https://doi.org/10.1016/B978-0-443-22279-5.00009-7>
- Mietzner, M. (2025). The limits of autocratisation in Indonesia: power dispersal and elite competition in a compromised democracy. *Third World Quarterly*, 46(2), 153–169. <https://doi.org/10.1080/01436597.2024.2317970>
- Mulya, F. P. (2026, May 12). *Setjen MPR Evaluasi Menyeluruh Cerdas Cermat di Kalbar terkait Polemik Penilaian Lomba*. ANTARA NEWS SULTRA. <https://sultra.antaranews.com/berita/533857/setjen-mpr-evaluasi-menyeluruh-cerdas-cermat-di-kalbar-terkait-polemik-penilaian-lomba>
- Murniasih, E., Muchtarom, M., & Triyanto, T. (2019). Penguatan Kesadaran Berkonstitusi melalui Kegiatan Ekstrakurikuler “LCC 4 Pilar” (Studi pada SMA Negeri 1 Simo, Kabupaten Boyolali). *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, 14(2), 30–42. <https://doi.org/10.20961/PKNP.V14I2.42441>
- Ongku, M. (2021). HAM dan Kebebasan Berpendapat dalam UUD 1945. *AL WASATH Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.47776/ALWASATH.V2I1.135>
- Peter, S., Karst, K., & Bonefeld, M. (2024). Objective assessment criteria reduce the influence of judgmental bias on grading. *Frontiers in Education*, 9, 1386016. <https://doi.org/10.3389/FEDUC.2024.1386016/TEXT>
- Petlach, M., & Říčanová, V. (2025). From people’s champion to power consolidator: examining Jokowi’s role in Indonesia’s democratic backsliding. *Policy Studies*, 1–24. <https://doi.org/10.1080/01442872.2025.2562359>
- Potiu, S., & Anuli, W. Y. (2026). The effect of ethical digital governance based educational management on the managerial readiness of madrasah ibtidaiyah teachers. *Jurnal Prima Edukasia*, 14(2). <https://doi.org/10.21831/JPE.V14I2.95547>
- Reimão, M. E., Sabbadini, R., & Rego, E. (2025). Serial Position Bias Among Experts: Evidence From a Cooking Competition Show. *Kyklos*, 78(2), 701–717. <https://doi.org/10.1111/KYKL.12436;WGROU:STRING:PUBLICATION>
- Ren, C. (2025). Qualitative Research. *Encyclopedia of Tourism*, 841–844. https://doi.org/10.1007/978-3-030-74923-1_426/SAVE-RESEARCH
- Riani, R., Setiyanto, E., Rahim, H. F., Musayyedah, M., Indra, J., Ratnawati, R., Sumadi, S., Rahayu, R., & Purnami, W. H. (2025). Exploring the relationship between the eighteen character values in Indonesian National identity and East Borneo folklore. *Cogent Arts & Humanities*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2025.2559517>
- Riyadi, B. S. (2023). *Culture of Abuse of Power in Indonesia from the Perspectiv of Criminology* (Tim RGP, Ed.; 1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=8zvdEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=A+Study+on+the+Abuse+of+Power+in+Indonesia&ots=AQUL-tMZm-&sig=97Y6UoqwtSrs0CIDASK_C3F6TAo&redir_esc=y#v=onepage&q=A%20Study%20on

%20the%20Abuse%20of%20Power%20in%20Indonesia&f=false

- Riyadi, B. Sl. (2024). The Sociology Law: Corruption and Abuse of Power in Indonesia. *International Journal of Religion*, 5(7), 599–613. <https://doi.org/10.61707/64FP5Z33>
- Robet, R., Fitri, M. R., & Kabelen, M. C. S. (2023). The state and Human Rights under Joko Widodo's Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 9(2). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2286041>
- Robinson, R., & Evans, D. (2026). Does Procedural Fairness Impact Public Perception of Judicial Opinions? Evidence from a Survey Experiment. *Law & Social Inquiry*, 51(2), 380–407. <https://doi.org/10.1017/LSI.2025.10114>
- Rokoszewska, K. (2026). *Case Study: Discussion*. 439–454. https://doi.org/10.1007/978-3-032-10318-5_10
- Rozikin, K., Nashrullah, & Anam, S. (2026). Teknik Pengumpulan Data Penelitian dan Penyusunan Instrumen Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1612–1629. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/4002>
- Sabiq, M., Syarif, I., Hayyi, Z. I., & Dzaljad, R. G. (2025). Analisis Wacana Kekuasaan dalam Pemberitaan Lomba Cerdas Cermat MPR Perspektif Michel Foucault. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(5), 502–510. <https://doi.org/10.55681/PRIMER.V3I5.455>
- Samsuri, S. (2026). The competency-based good citizens in Indonesia's civic education policy. *Journal of Moral Education*, 55(1), 124–144. <https://doi.org/10.1080/03057240.2026.2617628>
- Saputra, D., & Faisal, E. El. (2026). Improving Critical Thinking Skills Through the Four Pillars of Nationality Extracurricular at SMA Negeri 1 Tanah Abang (PALI). *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 11(SpecialIssue(1)), 108–112. [https://doi.org/10.24269/JPK.V11ISPECIALISSUE\(1\).13135](https://doi.org/10.24269/JPK.V11ISPECIALISSUE(1).13135)
- Susilawaty, Y., Armawi, A., Fitriasari, P. D., & Kaelan, K. (2026). Realizing nationalism through art: the role of the Galeri Nasional Indonesia in facing global challenges. *Cogent Arts & Humanities*, 13(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2026.2669418>
- Syahrial, R., & Gabrilin, A. (2026, May 12). *Kronologi Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar, Apa yang Sebenarnya Terjadi?* Kompas.Com. <https://video.kompas.com/watch/1929536/kronologi-lomba-cerdas-cermat--pilar-apa-yang-sebenarnya-terjadi>
- Taang, N. A., Musi, S., Oktasya, V., & Atikah, D. R. N. (2026). Strategi Komunikasi dalam Penanganan Polemik LCC 4 Pilar Kalimantan Barat: Perspektif Two-Way Symmetrical Communication. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 5(1), 861–875. <https://doi.org/10.56113/TAKUANA.V5I1.515>
- Toruan, R. RM. L., Hamzah, R. E., & Sari, A. P. (2019). Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan Humas MPR RI melalui Kegiatan Sosial Budaya. *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 7(2), 1–11. <https://doi.org/10.33592/DK.V7I2.355>
- Ulkhag, M. M., Pramono, S. N. W., & Adyatama, A. (2023). Assessing the tendency of judging bias

- in student competition: a data mining approach. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 15(4), 1198–1211. <https://doi.org/10.1108/JARHE-02-2022-0053>
- Utami, E. A., Neken, A. J. S., & Nursyafiq. (2026). Penguatan Wawasan Kebangsaan melalui Pendampingan Intensif Berbasis Media Digital pada Peserta Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR RI di SMAIT Qurrota Ayun Abepura Papua. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Doktor Husni Ingratubun Papua*, 1(1), 16–26. <https://honai.uningratpapua.ac.id/honai/article/view/6>
- Wright, B. D., & Linacre, J. M. (1990). Measuring the Impact of Judge Severity on Examination Scores. *Applied Measurement in Education*, 3(4), 331–345. https://doi.org/10.1207/S15324818AME0304_3
- Yu, Z., Deng, H., & Tang, S. (2025). A Judging Scheme for Large-Scale Innovative Class Competitions Based on Z-Score Pro Computational Model and BP Neural Network Model. *Entropy*, 27(6), 591. <https://doi.org/10.3390/E27060591>
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789. <https://doi.org/10.61104/JQ.V3I2.1070>
- Abraham, D. M., & P, P. (2025). A Methodological Framework for Descriptive Phenomenological Research. *Western Journal of Nursing Research*, 47(2), 125–134. <https://doi.org/10.1177/01939459241308071>;CTYPE:STRING:JOURNAL
- Al Hafis, R. I., & Yogia, M. A. (2017). Abuse of Power: Tinjauan terhadap Penyalahgunaan Kekuasaan oleh Pejabat Publik di Indonesia. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 80–88. <https://journal.uir.ac.id/index.php/JIAP/article/view/3494>
- Alam, R., & Rai, T. S. (2025). Knowledge of politician stock trading reduces congressional legitimacy and compliance with the law. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 122(21). <https://doi.org/10.1073/PNAS.2501822122>
- Arifin, Z., Fernando, Z. J., & Handayani, E. P. (2025). Legal Implications of The Second Amendment to The Electronic Information and Transactions Law: Balancing Freedom of Expression and Public Participation in Digital Democracy. *LITIGASI*, 26(1), 192–227. <https://doi.org/10.23969/LITIGASI.V26I1.21555>
- Asrinaldi, & Yusoff, M. A. (2023). Power consolidation and its impact on the decline of democracy in Indonesia under President Jokowi. *Cogent Social Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2232579>
- Auf, M. A., Widodo, S. A., Pradipa, R., Huda, S., & Nazikhah, R. K. (2025). Value-Based Monitoring and Evaluation in Islamic Education Governance: Monitoring dan Evaluasi Berbasis Nilai dalam Tata Kelola Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4), 5–14. <https://doi.org/10.21070/IJINS.V26I4.1472>

- Bojić, L., Zagovora, O., Zelenkauskaitė, A., Vuković, V., Čabarkapa, M., Veseljević Jerković, S., & Jovančević, A. (2025). Comparing large Language models and human annotators in latent content analysis of sentiment, political leaning, emotional intensity and sarcasm. *Scientific Reports* 2025 15:1, 15(1), 11477-. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-96508-3>
- Bouncken, R. B., Czakon, W., & Schmitt, F. (2025). Purposeful sampling and saturation in qualitative research methodologies: recommendations and review. *Review of Managerial Science* 2025 20:2, 20(2), 579–615. <https://doi.org/10.1007/S11846-025-00881-2>
- Brennen, B. S. (2025). Qualitative Research Methods for Media Studies, Fourth Edition. In *Qualitative Research Methods for Media Studies, Fourth Edition* (4th ed.). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781003457411/QUALITATIVE-RESEARCH-METHODS-MEDIA-STUDIES-BONNIE-BRENNEN/RIGHTS-AND-PERMISSIONS>
- Buana, G. (2026, May 12). *Kronologi Kontroversi LCC Empat Pilar MPR RI Kalbar yang Viral di Media Sosial*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/889414/kronologi-kontroversi-lcc-empat-pilar-mpr-ri-kalbar-yang-viral-di-media-sosial>
- Chatterjee, S., Tsinzerling, A., Gupta, T., Zhao, Y., Graziano, R., & Starner, T. (2025). Exploring Grading Fairness: Statistical Identification of Grader Deviation and Linguistic Approaches to Essay Grading. *L@S 2025 - Proceedings of the 12th ACM Conference on Learning @ Scale*, 361–365. <https://doi.org/10.1145/3698205.3733956;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Chen, L., & Jiang, Y. (2025). Social media as a counter-public sphere? Chinese feminist activism empowered by hashtags. *Feminist Media Studies*. <https://doi.org/10.1080/14680777.2025.2565429>
- Cissey Usman, A., Al-Hendawi, M., Bulut, S., Cissey USMAN, A., & Al-hendawi, M. (2025). Approaches to qualitative research: A narrative literature review. *Advances in Medicine, Psychology, and Public Health*, 2(2), 81–95. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.12804998>
- CNN Indonesia. (2026, May 12). *FULL Momen Peserta Cerdas Cermat Empat Pilar MPR RI Protes ke Juri* [Video recording]. CNN Indonesia. <https://www.youtube.com/watch?v=m1NJSX-NTCw>
- Danusbroto, S., Silalahi, H. T., Kaelan, Wuryadi, Sutrisno, S., M, T., Harianto, S., Darmaningtyas, Basuki, A., & Asrom, A. H. (2014). *Prosiding Focus Group Discussion Pakar I: Kajian Ilmiah Masalah Perbedaan Pendapat 4 Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Pusat Studi Pancasila UGM. https://books.google.co.id/books?id=iR_XAgAAQBAJ&dq=Polemik+Lomba+Cerdas+Cermat+4+Pilar+MPR+RI&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Dettmering, J., & Hodzic, T. (2024). Avoiding Abuse of Power: A Case for Compassionate, Participant-Centered Research. *Behavior Analysis in Practice* 2024 19:1, 19(1), 172–188. <https://doi.org/10.1007/S40617-024-00925-1>
- Diprose, R., & Azca, M. N. (2020). Conflict management in Indonesia's post-authoritarian democracy: resource contestation, power dynamics and brokerage. *Conflict, Security &*

Development, 20(1), 191–221. <https://doi.org/10.1080/14678802.2019.1705074>

- Dunivin, Z. O. (2025). Scaling hermeneutics: a guide to qualitative coding with LLMs for reflexive content analysis. *EPJ Data Science* 2025 14:1, 14(1), 28-. <https://doi.org/10.1140/EPJDS/S13688-025-00548-8>
- Elyakim, V. A. (2024). Meningkatkan Motivasi dan Kecerdasan SMA Melalui Lomba Cerdas Cermat di Kota Pematangsiantar. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(3), 189–196. <https://doi.org/10.55123/ABDIKAN.V3I3.4042>
- Fligner, M. A., & Verducci, J. S. (2018). A Nonparametric Test for Judges' Bias in an Athletic Competition. *Journal of the Royal Statistical Society Series C: Applied Statistics*, 37(1), 101–110. <https://doi.org/10.2307/2347498>
- Gray, A., Lindsay, S., Pearson, J., Crick, T., & Rahat, A. (2026). Rendering transparency to ranking in educational assessment via Bayesian comparative judgement. *Review of Education*, 14(2), e70149. <https://doi.org/10.48550/ARXIV.2503.15549>
- Hansson, K., Sveningsson, M., & Ganetz, H. (2026). Processes of recognition: from connective to collective action in the Swedish #MeToo movement. *Feminist Media Studies*. <https://doi.org/10.1080/14680777.2024.2443000>
- Haris, M., Baen, F., Mansur, & Khoirunnisak, A. (2026). Sosialisasi Empat Pilar MPR RI: Sinergitas Empat Pilar MPR RI terhadap Nilai-nilai Islam Mahasiswa. *RESPINARIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 31–37. <https://doi.org/10.66785/RESPINARIA.V3I1.200>
- Hartono, B. (2026). Representasi Ketidakadilan dalam Tuturan Juri pada Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR RI: Kajian Analisis Wacana Kritis. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 218–231. <https://doi.org/10.36989/DIDAKTIK.V12I02.14787>
- Hastangka, H., Armawi, A., & Kaelan, K. (2017). Empat Pilar MPR RI: Politik Bahasa dan Delegitimasi Makna Pancasila (Suatu Telaah Filsafat Bahasa). *Civis : Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(2), 1–29. <https://doi.org/10.26877/CIVIS.V6I2.1901>
- Hastangka, H., Armawi, A., & Kaelan, K. (2019). Dampak sosialisasi empat pilar MPR RI terhadap Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 16(2), 98–110. <https://doi.org/10.21831/jc.v16i2.21908>
- Hellman, M. (2024). *Narrative Analysis and Framing Analysis of Disinformation*. 101–121. https://doi.org/10.1007/978-3-031-58747-4_4
- Hermawan, A. (2026). Intra-Oligarchic Struggles and the Rise of Digital Attacks on Civil Society in Indonesia. *Journal of Contemporary Asia*, 56(3), 407–429. <https://doi.org/10.1080/00472336.2025.2505918>
- Huo, K., Yang, Y., & Zhao, Q. (2026). Enhancing Transparency and Fairness in Chinese Student Design Competitions: A Five-Dimensional Evaluation Framework for Sustainable Design Education. *Preprints MDPI*, 1–17. <https://doi.org/10.20944/PREPRINTS202605.0058.V1>

- Jeon, G., & Park, J. (2017). Impact of biased scores on ranking in bipartite competition networks and inference of modular structure via generalized modularity. *EPL*, 117(4), 48005. <https://doi.org/10.1209/0295-5075/117/48005>
- Lock, I., & Jacobs, S. (2025). Drivers of Reputation and Legitimacy of a Highly Visible Public Sector Organization: Surveying Citizens' Perceptions. *Corporate Reputation Review* 2025, 1–15. <https://doi.org/10.1057/S41299-025-00230-9>
- Manurung, S., Anwar, S., Saimroh, S., Ryandi, R., Bahri, A. N., & Zueni, A. (2026). Political News Literacy in Indonesian Classrooms. *Journal of Political Science Education*, 22(1), 105–118. <https://doi.org/10.1080/15512169.2025.2523387>
- Mattila, H., & Nummi, P. (2022). The Challenge of the Digital Public Sphere: Finnish Experiences of the Role of Social Media in Participatory Planning. *Planning Theory & Practice*, 23(3), 406–422. <https://doi.org/10.1080/14649357.2022.2074527>
- Mesias, F. J., & Escribano, M. (2026). Projective Techniques. *Methods in Consumer Research, Volume 1*, 125–143. <https://doi.org/10.1016/B978-0-443-22279-5.00009-7>
- Mietzner, M. (2025). The limits of autocratisation in Indonesia: power dispersal and elite competition in a compromised democracy. *Third World Quarterly*, 46(2), 153–169. <https://doi.org/10.1080/01436597.2024.2317970>
- Mulya, F. P. (2026, May 12). *Setjen MPR Evaluasi Menyeluruh Cerdas Cermat di Kalbar terkait Polemik Penilaian Lomba*. ANTARA NEWS SULTRA. <https://sultra.antaranews.com/berita/533857/setjen-mpr-evaluasi-menyeluruh-cerdas-cermat-di-kalbar-terkait-polemik-penilaian-lomba>
- Murniasih, E., Muchtarom, M., & Triyanto, T. (2019). Penguatan Kesadaran Berkonstitusi melalui Kegiatan Ekstrakurikuler “LCC 4 Pilar” (Studi pada SMA Negeri 1 Simo, Kabupaten Boyolali). *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, 14(2), 30–42. <https://doi.org/10.20961/PKNP.V14I2.42441>
- Ongku, M. (2021). HAM dan Kebebasan Berpendapat dalam UUD 1945. *AL WASATH Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.47776/ALWASATH.V2I1.135>
- Peter, S., Karst, K., & Bonefeld, M. (2024). Objective assessment criteria reduce the influence of judgmental bias on grading. *Frontiers in Education*, 9, 1386016. <https://doi.org/10.3389/FEDUC.2024.1386016/TEXT>
- Petlach, M., & Říčanová, V. (2025). From people's champion to power consolidator: examining Jokowi's role in Indonesia's democratic backsliding. *Policy Studies*, 1–24. <https://doi.org/10.1080/01442872.2025.2562359>
- Potiu, S., & Anuli, W. Y. (2026). The effect of ethical digital governance based educational management on the managerial readiness of madrasah ibtidaiyah teachers. *Jurnal Prima Edukasia*, 14(2). <https://doi.org/10.21831/JPE.V14I2.95547>
- Reimão, M. E., Sabbadini, R., & Rego, E. (2025). Serial Position Bias Among Experts: Evidence

- From a Cooking Competition Show. *Kyklos*, 78(2), 701–717. <https://doi.org/10.1111/KYKL.12436>;WGROU:STRING:PUBLICATION
- Ren, C. (2025). Qualitative Research. *Encyclopedia of Tourism*, 841–844. https://doi.org/10.1007/978-3-030-74923-1_426/SAVE-RESEARCH
- Riani, R., Setiyanto, E., Rahim, H. F., Musayyedah, M., Indra, J., Ratnawati, R., Sumadi, S., Rahayu, R., & Purnami, W. H. (2025). Exploring the relationship between the eighteen character values in Indonesian National identity and East Borneo folklore. *Cogent Arts & Humanities*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2025.2559517>
- Riyadi, B. S. (2023). *Culture of Abuse of Power in Indonesia from the Perspectiv of Criminilogy* (Tim RGP, Ed.; 1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=8zvdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=A+Study+on+the+Abuse+of+Power+in+Indonesia&ots=AQUL-tMZm-&sig=97Y6Uoqwtsrs0CIDASK_C3F6TAo&redir_esc=y#v=onepage&q=A%20Study%20on%20the%20Abuse%20of%20Power%20in%20Indonesia&f=false
- Riyadi, B. Sl. (2024). The Sociology Law: Corruption and Abuse of Power in Indonesia. *International Journal of Religion*, 5(7), 599–613. <https://doi.org/10.61707/64FP5Z33>
- Robet, R., Fitri, M. R., & Kabelen, M. C. S. (2023). The state and Human Rights under Joko Widodo's Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 9(2). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2286041>
- Robinson, R., & Evans, D. (2026). Does Procedural Fairness Impact Public Perception of Judicial Opinions? Evidence from a Survey Experiment. *Law & Social Inquiry*, 51(2), 380–407. <https://doi.org/10.1017/LSI.2025.10114>
- Rokoszewska, K. (2026). *Case Study: Discussion*. 439–454. https://doi.org/10.1007/978-3-032-10318-5_10
- Rozikin, K., Nashrullah, & Anam, S. (2026). Teknik Pengumpulan Data Penelitian dan Penyusunan Instrumen Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1612–1629. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/4002>
- Sabiq, M., Syarif, I., Hayyi, Z. I., & Dzaljad, R. G. (2025). Analisis Wacana Kekuasaan dalam Pemberitaan Lomba Cerdas Cermat MPR Perspektif Michel Foucault. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(5), 502–510. <https://doi.org/10.55681/PRIMER.V3I5.455>
- Samsuri, S. (2026). The competency-based good citizens in Indonesia's civic education policy. *Journal of Moral Education*, 55(1), 124–144. <https://doi.org/10.1080/03057240.2026.2617628>
- Saputra, D., & Faisal, E. El. (2026). Improving Critical Thinking Skills Through the Four Pillars of Nationality Extracurricular at SMA Negeri 1 Tanah Abang (PALI). *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 11(SpecialIssue(1)), 108–112. [https://doi.org/10.24269/JPK.V11ISPECIALISSUE\(1\).13135](https://doi.org/10.24269/JPK.V11ISPECIALISSUE(1).13135)
- Susilawaty, Y., Armawi, A., Fitriasari, P. D., & Kaelan, K. (2026). Realizing nationalism through art: the role of the Galeri Nasional Indonesia in facing global challenges. *Cogent Arts &*

Humanities, 13(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2026.2669418>

- Syahrial, R., & Gabrilin, A. (2026, May 12). *Kronologi Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar, Apa yang Sebenarnya Terjadi?* Kompas.Com. <https://video.kompas.com/watch/1929536/kronologi-lomba-cerdas-cermat--pilar-apa-yang-sebenarnya-terjadi>
- Taang, N. A., Musi, S., Oktasya, V., & Atikah, D. R. N. (2026). Strategi Komunikasi dalam Penanganan Polemik LCC 4 Pilar Kalimantan Barat: Perspektif Two-Way Symmetrical Communication. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 5(1), 861–875. <https://doi.org/10.56113/TAKUANA.V5I1.515>
- Toruan, R. RM. L., Hamzah, R. E., & Sari, A. P. (2019). Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan Humas MPR RI melalui Kegiatan Sosial Budaya. *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 7(2), 1–11. <https://doi.org/10.33592/DK.V7I2.355>
- Ulkhag, M. M., Pramono, S. N. W., & Adyatama, A. (2023). Assessing the tendency of judging bias in student competition: a data mining approach. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 15(4), 1198–1211. <https://doi.org/10.1108/JARHE-02-2022-0053>
- Utami, E. A., Neken, A. J. S., & Nursyafiq. (2026). Penguatan Wawasan Kebangsaan melalui Pendampingan Intensif Berbasis Media Digital pada Peserta Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR RI di SMAIT Qurrota Ayun Abepura Papua. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Doktor Husni Ingratubun Papua*, 1(1), 16–26. <https://honai.uningratpapua.ac.id/honai/article/view/6>
- Wright, B. D., & Linacre, J. M. (1990). Measuring the Impact of Judge Severity on Examination Scores. *Applied Measurement in Education*, 3(4), 331–345. https://doi.org/10.1207/S15324818AME0304_3
- Yu, Z., Deng, H., & Tang, S. (2025). A Judging Scheme for Large-Scale Innovative Class Competitions Based on Z-Score Pro Computational Model and BP Neural Network Model. *Entropy*, 27(6), 591. <https://doi.org/10.3390/E27060591>
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789. <https://doi.org/10.61104/JQ.V3I2.1070>